

## PENGABDIAN DONOR DARAH DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA

BLOOD DONATION SERVICE AT WIRA HUSADA YOGYAKARTA COLLEGE OF  
HEALTH SCIENCES

*Hartalina Mufidah\**

*Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis,  
Universitas dr. Soebandi, Jember, (0331) 483536  
e-mail: \*(hartalina@uds.ac.id, 085728167096)*

**Abstrak:** *Ketersediaan darah yang aman dan mencukupi merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pelayanan kesehatan, terutama untuk menunjang penanganan kegawatdaruratan, tindakan medis, dan terapi pasien dengan kondisi tertentu. Namun, pemenuhan kebutuhan darah masih sangat bergantung pada partisipasi pendonor darah sukarela, yang perilakunya berkaitan erat dengan praktik dan kesadaran donor darah. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan animo pendonor darah sukarela untuk donor darah dan berperan dalam peningkatan ketersediaan darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kerja sama antara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada dan Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman. Standar Operasional Prosedur untuk donor darah dilakukan oleh petugas kesehatan Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman. Hasil kegiatan dari donor darah ini diperoleh jumlah pendonor sebanyak 22 orang. Proporsi pendonor darah perempuan 50%(11) orang dan proporsi pendonor darah laki-laki 50%(11) orang. Perlu peningkatan lebih banyak program edukasi untuk meningkatkan kesadaran kepada masyarakat secara bertahap dengan menentukan target sasaran di wilayah-wilayah tertentu.*

**Kata kunci:** *donor darah, perilaku, UDD PMI*

**Abstract:** *The availability of safe and sufficient blood is an essential component of the healthcare system, particularly in supporting emergency treatment, medical procedures, and therapeutic interventions for patients with specific conditions. However, meeting blood supply demands still depends heavily on the participation of voluntary blood donors, whose behavior is closely associated with donation practices and awareness. The aim of this community service activity was to increase public interest in voluntary blood donation and contribute to enhancing the availability of blood at Blood Donor Unit PMI Sleman Regency. This initiative reflects the cooperative efforts between Wira Husada Yogyakarta College Of Health Sciences and Blood Donor Unit PMI Sleman Regency. The Standard Operating Procedures for blood donation were implemented by health workers from Blood Donor Unit PMI Sleman Regency. The event resulted in 22 blood donors, with an equal proportion of male and female participants (50% each, or 11 donors respectively). It is recommended to implement more educational programs to gradually raise public awareness, focusing on targeted areas to achieve greater impact.*

**Keywords:** *behavior, blood donation, UDD PMI*

## PENDAHULUAN

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang yang akan menyumbangkan darahnya untuk orang lain yang membutuhkan darah (Sulistyo Ningsih *et al.*, 2023). Donor darah dapat menyelamatkan hidup seseorang yang kehilangan darah akibat kecelakaan, perdarahan atau operasi, transplantasi stem cell dan seseorang dengan anemia simptomatik (Carson *et al.*, 2021).

Pasokan darah dan komponen darah yang aman sangat penting untuk menjamin keamanan berbagai prosedur perawatan kritis yang dilakukan di rumah sakit. Ketersediaan dan kebutuhan darah yang tidak seimbang disebabkan karena minimnya jumlah pendonor darah sukarela (Getie *et al.*, 2020) (Majdabadi *et al.*, 2017). Perilaku pendonor darah sukarela mempengaruhi tingkat partisipasi dan ketersediaan produk darah. Semakin banyak pendonor darah sukarela yang merasa memiliki tanggung jawab untuk membantu sesama, maka semakin meningkat ketersediaan produk darah (Mufidah, Handriani Kristanti and Eva Runi Khristiani, 2022)

Secara nasional kebutuhan darah di Indonesia sebanyak 5,1 juta kantong per tahun, namun penyediaan darah belum

mencukupi yaitu sebanyak 4,2 juta kantong (Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Dalam rangka dies natalis ke-19, Stikes Wira Husada mengadakan kegiatan donor darah yang dapat diikuti oleh karyawan, mahasiswa, dan masyarakat. Kegiatan donor darah ini bekerja sama dengan PMI Kabupaten Sleman. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan animo pendonor darah sukarela untuk donor darah dan berperan dalam peningkatan ketersediaan darah di PMI Kabupaten Sleman.

## METODE

Kegiatan pengabdian donor darah dilaksanakan pada 12 April 2021, pukul 09.00-12.00 WIB, yang bertempat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wirahusada Yogyakarta. Peserta donor yaitu seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada dan masyarakat di lingkungan Stikes Wira Husada dengan target 50 orang.

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kerja sama antara Stikes Wira Husada dan UDD PMI Kabupaten Sleman. Standar Operasional Prosedur untuk donor darah dilakukan oleh petugas kesehatan UDD PMI Kabupaten Sleman. Formulir calon pendonor diisi oleh petugas untuk

melakukan seleksi donor yang berisi informasi antara lain berat badan, tinggi badan, tensi darah, dan kadar hemoglobin. Calon pendonor yang lolos seleksi donor selanjutnya akan dilakukan penyadapan darah dengan metode apheresis. Selama penyadapan darah, petugas melakukan monitoring kepada pendonor apabila ada keluhan seperti mual, pusing, dll.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Transfusi darah merupakan salah satu intervensi esensial bagi perawatan kesehatan. Ketersediaan darah donor yang cukup dapat dicapai dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi donor darah (Israwandi, Sulaiman and Hermansyah, 2019). Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi donor darah pada negara berkembang yaitu pengetahuan, sikap dan motivasi. Pengetahuan yang rendah menjadi salah satu faktor ketersediaan darah belum terpenuhi (Viwattanakulvanid and Chan Oo, 2022).

Perilaku donor darah sangat erat kaitannya dengan pengetahuan donor darah. Menurut (Fadilah Fadilah *et al.*, 2023), pengetahuan yang baik perihal donor darah mampu mendorong seseorang untuk melakukan donor darah. Bila seseorang memiliki pengetahuan bahwa donor darah

membuat tubuh sehat, maka seorang tersebut akan lebih sadar melakukan donor darah secara teratur (Ismail *et al.*, 2022). Hasil ini berbeda menurut (Sumali GA, 2017) yang menyatakan bahwa calon pendonor yang memiliki pengetahuan baik, tetapi praktik untuk donor darah masih rendah sehingga pengetahuan yang memadai saja tidak dapat mendorong seseorang untuk darah secara teratur.

Hasil kegiatan dari donor darah ini diperoleh jumlah pendonor sebanyak 22 orang. Proporsi pendonor darah perempuan 50%(11) orang dan proporsi pendonor darah laki-laki 50%(11) orang.



Gambar 1. Donor darah oleh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada

Hasil ini menunjukkan bahwa praktek donor di lingkungan Stikes Wira Husada Yogyakarta masih rendah, jika dibandingkan dengan target pendonor (rasio 22:50). Penelitian (Khalidah *et al.*, 2024) menemukan hubungan yang signifikan antara donor darah dan jenis kelamin. Jumlah pendonor darah laki-laki lebih banyak dibandingkan pendonor darah perempuan. Hal ini karena wanita di dalam rentang usia donor biasanya memiliki satu atau beberapa faktor penagguhan untuk seperti siklus menstruasi, kehamilan, dan laktasi (Khalidah *et al.*, 2024). Selain itu penagguhan donor pada wanita terjadi karena anemia (Armayanti, Purnamaningsih and Astuti, 2023).

Sebanyak tiga orang ditangguhkan untuk donor darah. Salah satu faktor yang menyebabkan calon pendonor darah ditangguhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kadar HB (hemoglobin) kurang dari standar yang diketahui melalui informasi langsung dari calon pendonor. Menurut (Nuraini and Kwarta, 2021) menyatakan bahwa alasan tidak mendonorkan darah adalah takut jarum suntik, adanya penularan penyakit infeksi, dapat menyebabkan tubuh lemah dan berat badannya menurun.

Keterbatasan dalam pengabdian masyarakat ini, bahwa data pendonor secara lengkap tidak tercatat untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi donor darah adalah meningkatkan lebih banyak program edukasi untuk meningkatkan kesadaran kepada masyarakat secara bertahap dengan menentukan target sasaran di wilayah-wilayah tertentu (Hartati and Reza, 2024).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui kerja sama antara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada dan UDD PMI Kabupaten Sleman berhasil menghimpun 22 pendonor sukarela. Perlu dilakukan donor darah secara rutin untuk kegiatan amal dan meningkatkan kesadaran untuk donor darah.

Selain itu perlu peningkatan lebih banyak program edukasi untuk meningkatkan kesadaran kepada masyarakat secara bertahap dengan menentukan target sasaran di wilayah-wilayah tertentu.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Ketua PMI Kabupaten Sleman yang telah memfasilitasi kegiatan donor darah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armayanti, D., Purnamaningsih, N. and Astuti, Y. (2023) 'Gambaran Penanguhan Pendonor di Unit Donor Darah PMI Kota Yogyakarta Tahun 2022', *Jurnal Sehat Mandiri*, 18(2), pp. 11–23. Available at: <https://doi.org/10.33761/jsm.v18i2.1015>.
- Carson, J.L. *et al.* (2021) 'Transfusion thresholds for guiding red blood cell transfusion', *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2021(12). Available at: <https://doi.org/10.1002/14651858.CD002042.pub5>.
- Fadilah Fadilah *et al.* (2023) 'Pentingnya Pengetahuan Tentang Donor Darah Terhadap Kesadaran Perilaku Masyarakat', *Jurnal Anestesi*, 2(1), pp. 77–87. Available at: <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i1.755>.
- Getie, A. *et al.* (2020) 'Blood donation practice and associated factors in Ethiopia: A Systematic Review and Meta-analysis', *BioMed Research International*, 2020. Available at: <https://doi.org/10.1155/2020/8852342>.
- Hartati, L. and Reza, B. (2024) 'Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Melalui Kegiatan Donor Darah Di Lingkungan Masjid Imanuddin Graha Raya Bintaro', 4(2), pp. 59–67.
- Ismail, A.J. *et al.* (2022) 'Donor Darah Sebagai Wujud Kepedulian Sosial Di Tengah Pandemi Covid-19', *Lepa-lepa Open*, 2(4), pp. 950–965.
- Israwandi, Sulaiman and Hermansyah (2019) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesiediaan Mendonorkan Darah Terhadap Pendonor Darah di UTD-PMI Kota Banda Aceh', *Jurnal Kesehatan Cehadum*, 1(2), pp. 52–61.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) *Infodatin Pelayanan Darah Di Indonesia*. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/18091000001/pelayanan-darah-di-indonesia-2018.html>.
- Khalidah, U. *et al.* (2024) 'Kuantitas Pendonor Darah Berdasarkan Jenis

- Kelamin Dan Golongan Darah Pada Bulan Januari Tahun 2023 Di UDD PMI Kota Semarang’, *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 15(1).
- Majdabadi, H.A. *et al.* (2017) ‘Awareness of and attitude towards blood donation in students at the Semnan University of Medical Sciences’, *Electronic Physician*, 9(January), pp. 3592–3597.
- Mufidah, H., Handriani Kristanti and Eva Runi Khristiani (2022) ‘Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap Motivasi Donor Darah Sukarela di PMI Kabupaten Sleman Yogyakarta’, *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(5), pp. 539–544. Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i5.2246>.
- Nuraini, F.R. and Kwarta, C.P. (2021) ‘Karakteristik Calon Pendorong Berdasarkan Kadar Hemoglobin di UDD PMI Bojonegoro Characteristics of prospective donors based on hemoglobin levels at UDD PMI Bojonegoro’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(2), pp. 5–8.
- Sulistyo Ningsih, A. *et al.* (2023) ‘Gedor (Gencar Dondor Darah) Bagi Masyarakat Kalimantan Selatan Yang Membutuhkan’, *Jurnal Suaka Insan Mengabdikan (Jsim)*, 5(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.51143/jsim.v5i1.461>.
- Sumali GA, I.R. (2017) ‘A study on knowledge, attitude and practice of blood donation among undergraduate students in the University of Peradeniya’, *Primary Health Care* 2017, 7(1), p. 4172.
- Wiwattanakulvanid, P. and Chan Oo, A. (2022) ‘Influencing factors and gaps of blood donation knowledge among university and college students in Myanmar: a cross-sectional study’, *Journal of Health Research*, 36(1), pp. 176–184. Available at: <https://doi.org/10.1108/JHR-10-2020-0500>.